

PEMBERDAYAAN MASJID DESA ROMPEGADING,KEC.CENRANA,KAB.MAROS DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Ananda Fazira Marfuah

¹ Department of Economic and Business Universitas Muhammadiyah Surakarta

✉ b100200118@student.ums.ac.id

Abstract

The Muhammadiyah Aisyiah Real Work Lecture conducted by the University of Muhammadiyah Makassar is a form of community service carried out by students throughout Indonesia in an interdisciplinary, institutional and partnership manner as a manifestation of the tridharma of higher education and science and technology. Observations were carried out using question and answer methods, documentation, and direct observation of field conditions. The program of activities planned based on the results of observations is the Empowerment of Mosques including the Practice of Praying the Body, Filling the Friday Sermon Community empowerment is a development process that makes people take the initiative to start the process of social activities in improving their own situation and condition. Community empowerment can occur if the community participates. Overall, the planned program of activities can be carried out smoothly. The implementation of group activity programs and individual activities can run smoothly with the support and cooperation of the Rompegading Village community. Maros always develops all the potential that exists within himself and his surroundings.

Keywords: KKN1; Community Empowerment 2

Pemberdayaan Masyarakat Desa Rompegading Bersama Mahasiswa KKN Mas 2022

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa se-Indonesia secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi dan IPTEK. Observasi dilakukan dengan metode tanya jawab, dokumentasi, dan pengamatan kondisi lapangan secara langsung. Adapun program kegiatan yang direncanakan berdasarkan hasil observasi adalah Pemberdayaan Masjid diantaranya Praktek Shalat Jenazah, Mengisi Khutbah Jum'at Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. pemberdayaan masyarakat bisa terjadi jika masyarakat tersebut ikut berpartisipasi.

Secara keseluruhan program kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Pelaksanaan program kegiatan kelompok dan kegiatan individu dapat berjalan dengan lancar atas dukungan dan kerjasama dari masyarakat Desa Rompegading Setelah KKN Mas ini berakhir, diharapkan seluruh masyarakat Desa Rompegading Kec.Cenrana Kab. Maros senantiasa mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri dan lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: 1;KKN 2;Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendahuluan

Masjid berasal dari Bahasa arab *sajada* yang berarti sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah mana pun di bumi ini;terkecuali diatas kuburan;ditempat bernajis,dan ditempat-tempat yang menurut ukuran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah,dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslim. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melaksanakan shalat Jum'at.

Shalat Jumat adalah shalat yang unik, karena ini hanya dilakukan seminggu sekali. Tidak ada shalat yang disyaratkan hanya seminggu sekali kecuali hari Jumat saja. Shalat Jumat juga unik karena punya posisi yang saling mengisi dan saling meniadakan dengan shalat Dzuhur.

Selain shalat Jumat, ada Sholat Jenazah. Sholat Jenazah merupakan salah satu praktik ibadah Sholat yang dilakukan umat Muslim jika ada Muslim lainnya yang meninggal dunia. Hukum melakukan Sholat Jenazah ini adalah fardhu kifayah. Artinya apabila sebagian kaum muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang muslim yang meninggal dunia akan mendapatkan pahala.

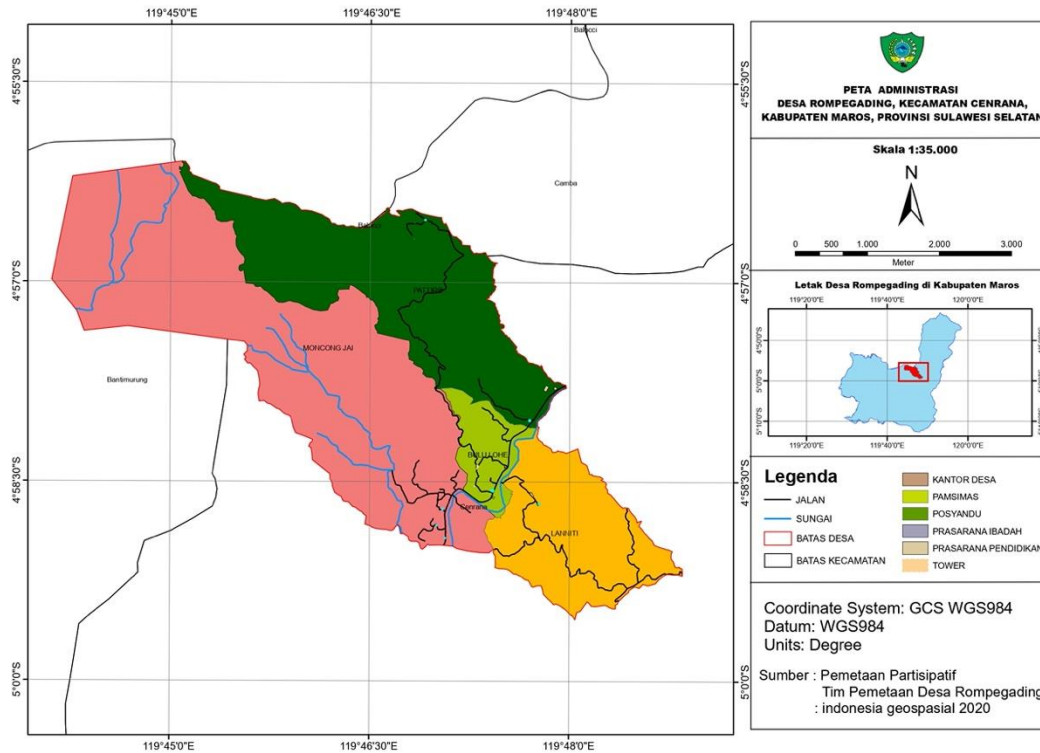
Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki intelektual atau keilmuan yang diharapkan mampu memberi andil dan turut serta dalam pembangunan bangsa dan Negara atau dengan kata lain mahasiswa adalah sebagai agent of change Bangsa dan Negara. Kedudukan tersebut tentunya menuntut mahasiswa untuk mampu peka terhadap permasalahan di lingkungan sosial dan mampu memberikan solusi atau jalan keluar pemecahan masalahnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Mahasiswa adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah serta agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat yaitu laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa. Setelah melakukan survey secara langsung dengan melakukan pengamatan dari masyarakat, ada beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut. Identifikasi permasalahan diantaranya : Kurangnya sarana dan prasarana berupa peralatan untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Minimnya laki laki terutama di wilayah Desa rompegading mengakibatkan sedikitnya masyarakat yang mengetahui tentang tata cara sholat jenazah dan minimnya tokoh masyarakat yang mau mengisi khutbah saat sholat jumat menjadi permasalahan dalam

suatu perkumpulan, dimana sholat Jumat itu selalu dilaksanakan setiap Jumat dan Sholat Jenazah selalu dilakukan Ketika ada saudara muslim yang meninggal

Rompegading terbentuk Pada tahun 1960,akan tetapi pada masa itu belum berbentuk Desa, tetap masih berbentuk Distri. Pada masa itu masih sering terjadi pemberontakan dimana-mana yang dilakukan oleh Gerombolan-erombolan. Untuk itu di Rompegading tepatnya didusun Bululohe dibangun sebuah Pos tentara untuk melawan Pemberontakan ,bahkan pada masa itu juga banyak warga Rompegading ikut Pelatihan Militer.



Gambar 1. Peta wilayah Desa Rompegading

Kondisi masyarakat Desa adalah mayoritas penduduk Desa Rompegading adalah Suku Bugis dan Beragama Islam bahasa sehari hari yang digunakan adalah Bahasa Bugis, Makassar Dan Bahasa Indonesia. Masyarakat Desa Rompegading sebagian besar bermata pancaharian dibidang Pertanian. Desa Bentenge terbagi atas tiga dusun yaitu Dusun Moncongjai, Dusun Bululohe, Dusun Lanniti Labuaja dan Dusun Pattiro serta dikelilingi oleh pegunungan, hal ini membuat Desa Rompegading mempunyai udara yang sejuk dan masih segar.

Berdasarkan gambar1 Secara Geografis Desa Rompegading berada diketinggian + 500 meter dari permukaan laut dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Bajipamai
- Sebelah Timur : Desa Cenrana Baru
- Sebelah Selatan : Desa Limapoccoe
- Sebelah Barat : Bantimurung/ Kabupaten Maros

2. Metode

1. Pengamatan Teritorial Desa

Hal pertama yang dilakukan agar dapat dengan mudah beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik adalah dengan melakukan pengamatan terhadap letak geografis, norma-norma sosial, agama, ekonomi, kebudayaan dan sistem nilai yang terdapat di daerah terkait. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga fokus KKN Mas dapat tepat sasaran berdasarkan program kerja.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan

Salah satu kegiatan yang kita amati adalah kegiatan pengajian yang setiap dusunya dimengadakan pengajian setiap hari di dusun yang berbeda. Di kegiatan tersebut hanyalah monoton, seperti mendengarkan ceramah, kami Mahasiswa KKN Mas berinisiatif untuk mengusulkan jika saat pengajian berlangsung diadakan selingan kegiatan yang sebelumnya belum ada, yaitu Praktek sholat Jenazah dimana masyarakat di Desa rompegading ini belum banyak yang memahami tentang tata cara Sholat Jenazah. Padahal hukumnya wajib bagi setiap muslim jika ada saudara muslim yang meninggal

3. Pengamatan Terhadap Kebutuhan Kolektif Masyarakat

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang telah menjadi keinginan masyarakat. Observasi ini dilakukan guna mengetahui minat dan bakat yang ada dilingkungan masyarakat. Selain itu hal ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu mengisi khutbah saat Shalat Jumat. Tidak hanya mengisi saat shalat jumat, kami mahasiswa KKN Mas juga memberikan buku khutbah di setiap dusun agar dapat dibaca lalu bisa dipraktikkan. Jadi tidak hanya mengandalkan imam masjid saja

4. Bidang Spesialisasi (KeyPerson) Artinya pendekatan dengan cara mendatangi dan memohon petunjuk kepada narasumber yang bersangkutan dan berpengaruh di dalam masyarakat, baik yang berasal dari formal seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Imam Masjid, Ketua RT dan Pamuda-pemudi Karangtaruna.

3. Hasil dan Pembahasan

Mulanya Mahasiswa melakukan koordinasi dengan imam desa seperti pada gambar 4 mengenai pelaksanaan praktek sholat jenazah dan menggantikan imam desa untuk khutbah selama mahasiswa KKN masih ada di desa. Kesepakatan adalah setiap khutbah jumat yang mengisi adalah mahasiswa KKN seperti gambar 10 dan setiap pengajian seperti pada gambar 6 dan 7 juga diisi materi tentang praktek sholat jenazah seperti gambar 8 dan 9.

Setelah kegiatan terlaksana mahasiswa juga membantu agar kegiatan tersebut tidak hanya menjadi angin lalu. Mahasiswa berinisiatif untuk memberikan buku khutbah disetiap masjid agar bisa menjadi refrensi masyarakat saat imam desa tidak dapat hadir. Penyerah buku saku dengan buku khutbah diberikan secara perwakilan oleh imam desa dan terdokumentasi pada gambar 5. Selain itu juga memberikan buku saku tuntunan shalat jenazah seperti gambar 1 dan 2.



Gambar 2 Cover buku saku



Gambar 3 Isi buku saku



Gambar 4 mengunjungi tokoh desa khutbah



Gambar 5 penyerahan buku



Gambar 6. Pengajian majlis talim



Gambar 7. Pengajian majlis talim



Gambar 8. Praktek sholat jenazah



Gambar 9. Praktek sholat jumat

Gambar 10. Mengisi khutbah Jumat

4. Kesimpulan

Berdasarkan program kerja yang kami laksanakan selama kegiatan KKN MAskami memiliki pencapaian dan hasil evaluasi sebagai berikut :

- I. Selama pelaksanaan KKN di desa Rompegading, kami mendapatkan banyak hal baru serta tantangan baru terjun langsung di dunia kemasayarakatan baik di pengalaman sosial, serta hal yang sederhana yaitu tata krama.
- II. Dapat merasakan langsung kegiatan yang dilakukan oleh desa seperti gotong royong, bantuan sosial. Dengan hal seperti itu menyadarkan kami bahwa bagaimanapun dan dimanapun manusia tidak terlepas dari kehidupan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan
- III. Setelah program ini terlaksana masyarakat Desa Rompegading dapat mempraktekan apa yang telah diajarkan
- IV. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat antusias untuk mengikuti program yang telah dipaparkan oleh mahasiswa KKN Mas

Ucapan Terima Kasih

Untuk ucapan terimakasih kepada :

1. Pengurus KKN Muhammadiyah-Aisyiah Se-Indonesia.
2. PTMA sebagai salah satu komponen Muhammadiyah yang membawa misi dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
3. Adriani, MT selaku pembimbing kami dalam menyelesaikan laporan KKN Mas ini.
4. Bapak Arfah, S.Pd selaku Kepala Desa Rompegading.
5. Masyarakat Desa Rompegading
6. Teman teman Mahasiswa KKN Mas Kelompok 69

Referensi

- i. Ayub, M. E. (1996). *Manajemen Masjid*. Gema Insani.
- ii. Sarwat, A. (2018). *Hukum-hukum terkait ibadah shalat jumat* (Vol. 14). Lentera Islam.
- iii. Sihombing, I. A. (2016). PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN VISUALISASI TATA CARA SHOLAT JENAZAH BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN METODE COMPUTER BASED INSTRUCTION (CBI). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 3(6).